

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. PENDEKATAN PENELITIAN

Pada bab ini penulis melakukan pembahasan tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian, yaitu melalui pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan salah satu bentuk pendekatan yang tidak menggunakan model-model statistik atau perhitungan angka, matematik atau melalui komputerisasi. Menurut Moleong didalam tulisan Nurysta T S (2014, hlm. 66) mengemukakan bahwa "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya". Melalui penelitian ini data-data yang diperoleh berdasarkan hasil dari pengamatan manusia, gambar maupun foto, catatan lapangan, wawancara dan lain-lain serta bersifat deskriptif atau pemaparan maupun penjelasan.

Menurut pendapat Mulyana mengenai metode kualitatif dalam Yucki Setiadi dipaparkan, bahwa :

“.....berdasarkan sifat realistik, metode metode kualitatif mengandung persepsi subjektif bahwa realitas (komunikasi) bersifat ganda, rumit, semu, dinamis (mudah berubah), dikonstruksikan, dan holistik (analisis secara keseluruhan)”. (Setiadi, 2014, hlm. 54)

Kebenaran realitas memiliki sifat relatif. Masih dengan sumber yang sama bahwa, proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi. Dalam penelitian kualitatif, informasi yang dikumpulkan serta diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Penelitian kualitatif banyak diterapkan dalam penelitian historis atau deskriptif. Berdasarkan judul penelitian yang penulis angkat yaitu “Mengalami Kemanusiaan” Kajian Visual Poster Film Pendek Rumah Produksi Babibutafilm maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode deskriptif-analitik. Dimana pengumpulan data yang diperoleh melalui metode ini tidak dapat dihitung melalui sekumpulan angka, melainkan berdasarkan data yang memiliki sifat deskriptif atau

pemaparan mengenai gejala yang diteliti yang menggambarkan atau memperlihatkan serta menafsirkan data-data tersebut.

## **B. SUMBER DATA PENELITIAN**

Berdasarkan pendapat Sugiyono dalam Yogi Febriansyah dikemukakan bahwa:

“.....Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian ini berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, namun ditransferkan ke tempat lain yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari”.(Febriansyah, 2015, hlm. 83)

Sampel penelitian pun bersifat teoritis bukan statistik karena sesuai dengan tujuannya untuk menghasilkan sebuah teori. Seperti pernyataan diatas, penulis sebenarnya tidak mengambil sampel dari suatu populasi atau bahkan populasi itu sendiri, namun tetap harus sesuai dengan metode serta pendekatan penelitian yang terkait dengan penelitian kualitatif. Berdasarkan data-data yang penulis temukan, Rumah Produksi Babibutafilm sendiri cukup banyak memproduksi dan mendistribusikan karya film. Namun penulis lebih berkonsentrasi pada beberapa kemiripan yang menjadi perwakilan dari seluruh data. Pada bagian ini penulis menyoroti 3 (tiga) film pendek Rumah Produksi Babibutafilm yang bekerjasama dengan Hivos Asia Hub dan Yayasan Cipta Citra Indonesia dengan tema “Mengalami Kemanusiaan” atau merasakan kembali dan memperkaya pengalaman menjadi manusia, dimana saat ini banyak yang sudah menjauhkan kita dari itu semua, yaitu, “THE FOX EXPLOITS THE TIGER’S MIGHT” (Lucky Kuswandi), “KISAH CINTA YANG ASU” (Yosep Anggi Noen), dan “FOLLOWING DIANA” (Kamila Andini) yang sama-sama diproduksi pada tahun 2015.

Berdasarkan teori penelitian kualitatif dengan memunculkan sampel yang bersifat teori maka tiga film pendek diatas yang memang bukan sampel suatu populasi, namun dapat menjadi sumber data penelitian yang teoritis, argumentatif dan berdasarkan sudut pandang sosial yang sudah umum atau lumrah.

## **C. OBJEK PENELITIAN**

Objek penelitian merupakan bahan yang akan dikaji atau dianalisis dalam sebuah penelitian. Objek dapat berupa apa saja, dalam artian tergantung dari jenis dan

seperti apakah penelitian yang akan diangkat. Untuk menemukan perbandingan yang paling tepat untuk diangkat ke dalam suatu penelitian, maka perlu adanya pemilihan objek yang paling berkesan dan berbeda. Dewasa ini pasti ditentukan berdasarkan sifat-sifat tertentu, jumlah, atau kualifikasi khusus yang dimiliki suatu objek untuk diteliti. Sebagai contoh, kita ingin meneliti komik strip karya Beni dan Mirsyad atau biasa disapa dengan Beni & Mice. Jika kita ikuti perkembangannya, komik strip sudah sangat banyak di dunia ini, dari jenis gambar, cerita, perwarnaan dan lain-lain hampir memiliki pola yang sama. Kemudian, kita memilah dari jenis komik yang kita paling sukai, kita koleksi bahkan paling sesuai dengan pola tingkah kehidupan manusia. Ditambah dengan guyonan satir asli Indonesia, juga pertimbangan-pertimbangan lainnya seperti penghargaan, paling banyak dibeli, dan lain sebagainya, maka dipilihlah komik strip tersebut. Pemaparan di atas merupakan sebagian dari kasus pemilihan suatu objek didalam sebuah penelitian. Tidak sampai disitu, terkadang pemilihan tersebut harus memiliki sampel penelitian, supaya tidak terlalu banyak dan lebih fokus. Misalnya, komik Beni & Mice memiliki banyak sekali strip, sedangkan kita ingin mengkaji secara visual yang dimana pemaparannya akan sangat luas. Oleh karena itu, dipilihlah beberapa contoh komik yang paling sesuai kebutuhan kajian dan menjadi representasi yang tepat dari populasinya, mungkin dapat berdasarkan waktu dari tahun sekian ke sekian, cerita, tema atau jenis layout dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis akan membuat tabel karya film yang telah diproduksi Babibutafilm dari tahun berdirinya rumah produksi ini (2008) sampai tahun dimana penulis memilih objek ini sebagai bahan penelitian (2015).

Berikut diurutkan menurut, tahun pembuatan film produksi Babibutafilm :

Tabel 3.1

**OBJEK PENELITIAN**

No	Judul Film	Sutradara	Genre	Tahun	Teknik Poster	Tema
1.	Babi Buta Yang Ingin Terbang	Edwin	Drama/ Panjang	2008	Digital Illustration	*KBKS

2.	Hulahoop Soundings	Edwin	Drama/ Pendek	2008	*Poster tidak ditemukan	KBKS
3.	Trip To The Wound	Edwin	Drama/ Pendek	2008	Digital Illustration (Poster tidak resmi)	KBKS
4.	Belkibolang (Antologi 9 film pendek/ Gabungan cerita-cerita dengan sutradara berbeda)	Agung, Ifa, Tumpal, Rico, Anggun, Azhar, Wisnu, Edwin, Sidi.	Drama	2011	Digital Drawing dan Photography (Kumpulan dari berbagai film pendek)	KBKS
5.	Postcard From The Zoo	Edwin	Drama/ Panjang	2012	Digital Illustration	KBKS
6.	Someone's Wife in The Boat of Someone's Husband	Edwin	Drama/ Panjang	2013	Photography	KBKS
7.	Rocket Rain	Anggun Priambodo	Drama/ Panjang	2013	Digital Illustration	KBKS
8.	The Fox Exploits The Tiger's Might	Lucky Kuswandi	Drama/ Pendek	2015	Digital Illustration	KBKS/ Mengalami Kemanusiaan
9.	Kisah Cinta Yang Asu	Yosep Anggi Noen	Drama/ Pendek	2015	Digital Illustration	KBKS/ Mengalami Kemanusiaan

10.	Following Diana	Kamila Andini	Drama/ Pendek	2015	Digital Illustration	KBKS/ Mengalami Kemanusiaan
-----	-----------------	------------------	------------------	------	-------------------------	-----------------------------------

Sumber : IMDB, dan Data BabibutaFilm.

\*Keterangan : KBKS = Kebebasan Berekspresi dan Keragaman Indentitas.

Berdasarkan data diatas, penulis memilih ketiga poster yang menjadi objek penelitian karena adanya kesamaan sifat maupun karakter yang dapat dirasakan secara langsung. Ketiga film tersebut diberikan tema kecil yang sama, sama-sama berdurasi singkat, ditahun rilis yang sama, bahkan dalam pendistribusiannya selalu beriringan. Secara umum film-film hasil produksi dan distribusi Babibutafilm memiliki kesamaan genre atau jenis, juga teknik yang digunakan pada posternya pun. Namun, ketiga film pendek yang penulis merupakan hasil pengerucutan yang memiliki dasar yang mirip. Ketiga sutradara pun terhitung kali pertama bekerjasama dengan rumah produksi ini, berbeda dengan Edwin dan Anggun Priambodo. Dan langsung mendapatkan perhatian yang sangat banyak dari para penikmat film “Istimewa” ini. Pada visual ketiga poster pun menggunakan teknik ilustrasi digital yang terkesan lebih sederhana dibandingkan dengan poster dari film-film lainnya yang menggunakan teknik sama.

#### D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian memiliki fungsi sebagai alat atau media bantu dalam proses penelitian. Dalam penelitian melalui pendekatan kualitatif ini penulis menjadi instrumen utama atau disebut *human instrument*. Dimana, penulis sendiri sebagai media utama dalam mengolah analisis maupun kajian yang harus didukung dengan pemahaman lebih dan kecakapan ilmu seputar objek yang diteliti. Penulis pun mengolah data-data berdasarkan teknik pengumpulan data dengan membuat variabel dan indikator permasalahan, sehingga proses analisis dapat terarah.

Tabel 3.2

#### INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Konsep Film (Terhadap Poster)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tema/jenis film</li> <li>• Cerita</li> <li>• Penggunaan jenis media</li> <li>• Keterkaitan atau sinkronisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Pustaka</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>
2.	Visual Poster	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ilustrasi</li> <li>• Elemen teks</li> <li>• Logo</li> <li>• Penghargaan atau Apresiasi</li> <li>• Komposisi</li> <li>• Warna</li> <li>• Tata Letak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Studi Pustaka</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>

Sumber : Dokumentasi Pribadi

## E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang sangat membantu proses penelitian melalui data-data yang dikumpulkan. Data-data tersebut dapat berupa dokumen, foto, teks atau tulisan dan lain-lain yang menjadi penunjang keterangan objek yang diteliti.

### a. Studi Pustaka

Studi pustaka, diambil dari kata studi atau penelitian ilmiah, kajian atau telaahan (KBBI, 2008, hlm. 1342) dan pustaka yang merupakan kitab, buku acuan atau buku primbon (KBBI, 2008, hlm. 1121), jadi studi pustaka memiliki makna suatu data maupun informasi yang diambil berdasarkan buku penunjang, referensi tertulis, literatur dan lainnya sebagai kepentingan penelitian atau kajian.

Teknik mengumpulkan data berdasarkan studi pustaka sudah pasti menjadi bagian penting dalam proses penelitian yang menggunakan metode deskriptif-analitik. Yang dimana pandangan-pandangan umum, pendapat, serta sumber terkait sedikit banyak harus memiliki acuan yang tepat dalam bentuk fisik atau tertulis. Melalui studi pustaka, referensi teori seputar desain, poster, film, poster film atau permasalahan seputar objek penelitian dapat terangkum untuk dijadikan sebagai bahan yang terpercaya, dengan mencantumkan nama sumber atau referendium terkait.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sesuatu yang berkenaan dengan dokumen atau data, yang dapat berupa, gambar, tulisan atau karya seseorang. Bentuk dokumen tersebut dibagi lagi kedalam hasil gambar atau sketsa terkait, benda monumental, video atau film, catatan harian, perjalanan hidup seseorang atau sesuatu, biografi dll. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa penunjang sebagai bentuk dokumen penelitian seperti, poster film ketiga film pendek Rumah Produksi Babibutafilm yang bertemakan “Mengalami Kemanusiaan”, film itu sendiri, serta beberapa artikel atau catatan yang mendukung kegiatan kajian objek penelitian ini.

#### c. Wawancara (Tidak Langsung)

Penulis melakukan olah data salah satunya melalui proses wawancara. Dalam penelitian ini penulis tidak melakukan wawancara secara mendetail dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Namun, pada poin-poin tertentu saja, yang tidak dapat diolah sendiri oleh penulis atau didapatkan melalui studi pustaka, atau istilahnya hanya alam pikiran sang desainer. Wawancara pun bersifat tidak langsung, yaitu melalui media surat elektronik, namun tetap tidak mengurangi kebutuhan penulis terhadap materi yang diolah.

#### d. Kegiatan Analisis

Pada bagian ini penulis melakukan analisis dari data yang telah dikumpulkan dan membuat kesimpulan. Analisis atau kajian merupakan kegiatan induk dalam proses penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini. Penulis akan mengkaji atau menganalisis konsep film didalam poster, makna serta unsur visual yang

terdapat pada poster seperti, ilustrasi atau gambar, tipografi atau tulisan, serta penggunaan tata letak pada poster film pendek yang dikaji tersebut.

## **F. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN**

Dibawah ini merupakan langkah-langkah dalam penelitian :

### **1. Tahap Pra Penelitian**

Pada tahap ini penulis melakukan persiapan dalam menjalani proses penelitian. Dimana penulis memulai dengan melakukan bimbingan mengenai topik atau tema kajian yang akan diangkat. Setelah mendapatkan sedikit banyak masukan mengenai judul kajian, serta ketertarikan penulis pada objek kajian, kemudian mencari informasi seputar objek penelitian, mengumpulkan data-data, berupa artikel atau pembahasan juga gambar yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti, kemudian penulis mengajukan proposal penelitian dengan judul “Mengalami Kemanusiaan” Kajian Visual Poster Film Pendek Rumah Produksi Babibutafilm.

### **2. Tahap Kegiatan Penelitian**

Pada tahapan ini, penulis melakukan penelitian di sekretariat proses penelitian ini. Penelitian ini meliputi beberapa tahap yaitu observasi atau pengamatan, bantuan narasumber terkait, pengumpulan data, serta studi dokumentasi. Data-data yang dikumpulkan pula yang berkesesuaian dengan objek yang diteliti berupa artikel terpercaya, buku-buku dan film dari objek penelitian itu sendiri, yang memang harus menjadi landasan utama penelitian.

### **3. Tahap Analisis Data**

Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian ini. Seluruh data yang telah dikumpulkan kemudian dikaji agar solusi permasalahannya dapat ditemukan. Dalam perihal analisis atau mengkaji data, terdapat beberapa cara yang akan dilakukan, yaitu menyeleksi data hasil pengamatan, wawancara, kajian pustaka dan studi dokumentasi setelah itu dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan menggunakan metode yang sudah dipaparkan yaitu, deskriptif analitik dengan fokus



visual objek penelitian yaitu berupa tipografi, tata letak, ilustrasi atau gambar, logo penghargaan atau apresiasi atau logo lain, juga makna visualnya.